



KPU YOGYA GELAR SIMULASI PENCOBLOSAN DAN REKAPITULASI SUARA

Kedepankan Mitigasi Risiko Cegah Potensi Pemungutan Suara Ulang

YOGYA (KR) - KPU Kota Yogya kembali memfasilitasi simulasi pencoblosan dan rekapitulasi suara Pemilu 2024. Langkah tersebut sebagai upaya memperkuat mitigasi risiko guna mencegah potensi pemungutan suara ulang.

Ketua KPU Kota Yogya Noor Harsya Aryo Samudro, mengungkapkan sebenarnya tidak jauh berbeda dengan Pemilu 2019 lalu.

"Perbedaannya hanya sedikit. Terutama terkait dengan salinan yang menjadi lebih ringkas. Kemudian juga ada sistem informasi rekapitulasi yang menjadi alat bantu bagi KPU RI dalam merekap semua TPS di seluruh Indonesia,"

ungkapnya di sela simulasi di Hotel Tara Jalan Magelang, Selasa (23/1).

Simulasi itu merupakan yang kedua kalinya diselenggarakan. KPU Kota Yogya melibatkan berbagai unsur mulai peserta pemilu, perwakilan difabel, Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) hingga perwakilan media. Teknis yang disimulasikan mulai kedatangan pemilih di TPS, pemberian surat suara, pencoblosan, memasukkan ke kotak

suara, pencelupan jari ke tinta hingga proses rekapitulasi.

Harsya berharap semua pihak mampu memahami alur pencoblosan serta syarat yang harus disampaikan ke petugas KPPS. Terutama undangan memilih bagi pemilih yang masuk dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) serta surat pindah memilih bagi pemilih yang masuk dalam DPT tambahan (DTPb). "Pemahaman ini sangat dibutuhkan, tidak hanya bagi penyelenggara di tingkat teknis tetapi juga peserta pemilu yang nanti akan menerjunkan saksi di tiap TPS. Harapan kami jika pemahaman sudah memadai maka potensi pemungutan suara ulang (PSU)

bisa diminimalisir," urainya.

Pada Pemilu 2019 lalu, sejumlah TPS di Kota Yogya harus menjalankan PSU karena berbagai alasan. Sebagian besar karena ada warga yang tidak masuk dalam DPT maupun DPTb namun bisa melakukan pemungutan suara. Oleh karena itu Harsya berpesan kepada masing-masing PPK agar betul-betul melakukan pendampingan bagi Panitia Pemungutan Suara (PPS) maupun KPPS dengan optimal.

Sementara jumlah DPTb di Kota Yogya terdeteksi mencapai sekitar 12.000 orang. Masing-masing terdiri dari pengajuan pindah memilih tahap pertama yang mencapai seki-

tar 9.000 orang serta pemilih di TPS khusus yang mencapai 3.000 orang. KPU Kota Yogya juga masih melayani proses pindah memilih dengan alasan khusus hingga 7 Februari 2024 mendatang. Terutama bagi yang pasien rawat inap dari keluarga yang menunggu, tugas kedinasan, warga binaan lapas dan rutan, serta warga terkena bencana alam. "Pemilih DPTb ini sudah masuk dalam Sidalih. Lokasi pencoblosnya juga sudah ditentukan di TPS mana. Bahkan semua TPS di Kecamatan Gondokusuman dan Umbulharjo sudah dipenuhi DPTb dan sisanya terpaksa kami sebar di kecamatan lain," tandasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005